

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BEI

401

Jessen Alcander, Airin Nuraini
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
E-Mail: 181210006@ibik.ac.id

Submitted:
AGUSTUS 2022

Accepted:
OKTOBER 2022

ABSTRACT

Covid-19 has had a huge impact on the whole world, not only in terms of health and humanity, but also on social and economic aspects. The company's performance is also affected by this pandemic. The formulation of the problem in this study is how to compare the financial performance conditions of companies in the consumer goods industry sector before and during the Covid 19 pandemic through the measurement variables of activity ratios, solvency ratios, liquidity ratios and profitability ratios and are there significant differences between financial performance before and during the pandemic. from this study to find out the comparison of the financial performance of companies in the consumer goods industry sector before and during the covid 19 pandemic. The type of this thesis research is quantitative research. The object of the research is the company. The data used in this thesis is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The ratios used to measure financial performance are Profitability Ratios (Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin), Liquidity Ratios (Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio), Activity Ratios (Total Asset Turnover, Inventory Turnover and Fixed Asset Turnover) and Solvency Ratio (Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio and Tangible Assets Debt Coverage). Data Analysis In this study, the descriptive statistical test, normality test, and hypothesis testing were carried out using the paired sample t-test and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results of the study show that the financial performance conditions of 58 companies in the consumer goods industry sector prove that there are significant differences in the profitability ratios, there are no significant differences in the liquidity ratios, there are no significant differences in the solvency ratios, and there are significant differences in the activity ratios. between before the pandemic in 2019 and during the pandemic in 2020.

Keywords : financial performance, ratios, pandemic Covid-19

ABSTRAK

Covid-19 menimbulkan dampak yang sangat besar bagi seluruh dunia Bukan hanya Aspek Kesehatan dan Kemanusiaan saja, Bahkan hingga aspek Sosial dan ekonomi. Kinerja Perusahaan pun juga ikut terdampak karna pandemic ini. Rumusan masalah Pada Penelitian Ini adalah bagaimana perbandingan kondisi kinerja keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 Melalui Variable Pengukuran Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dan adakah perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan selama Pandemi. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui perbandingan kinerja keuangan Perusahaan sektor industry barang konsumsi sebelum dan selama pandemic covid 19. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Objek Penelitiannya yaitu pada Perusahaan, Data yang digunakan pada Skripsi ini adalah Data Sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Rasio yang digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangannya yaitu Rasio Profitabilitas (Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin) , Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio), Rasio Aktifitas (Total Aset Turnover, Inventory turnover dan Fixed Asset Turnover) dan Rasio Solvabilitas (Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Tangible Assets Debt

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 2, 2022
pg. 401-416
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i3.1323

Coverage). Analisa Data Pada penelitian Ini adalah dengan melakukan Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, dan uji hipotesis dengan uji paired sample t-test dan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kondisi Kinerja keuangan dari 58 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Membuktikan bahwa Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rasio Profitabilitas, Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rasio Likuiditas, Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rasio Solvabilitas, dan Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rasio Aktifitas antara sebelum pandemi pada tahun 2019 dengan selama pandemi pada tahun 2020.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio ,Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Kinerja Perusahaan merupakan hal penting yang penting dan perlu diperhatikan setiap perusahaan. Karena, Kondisi Baik atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari Kondisi Kinerja Perusahaan dengan menganalisis Laporan Keuangan Perusahaan Lalu dibandingkan dengan tahun sebelumnya Untuk melihat kenaikan atau penurunan di kedua tahun tersebut dengan tujuan Untuk pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan di periode berikutnya. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Diukur dengan menggunakan Rasio Keuangan Yang Terdiri Atas Rasio Likuiditas ,Rasio Profitabilitas , Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktifitas..

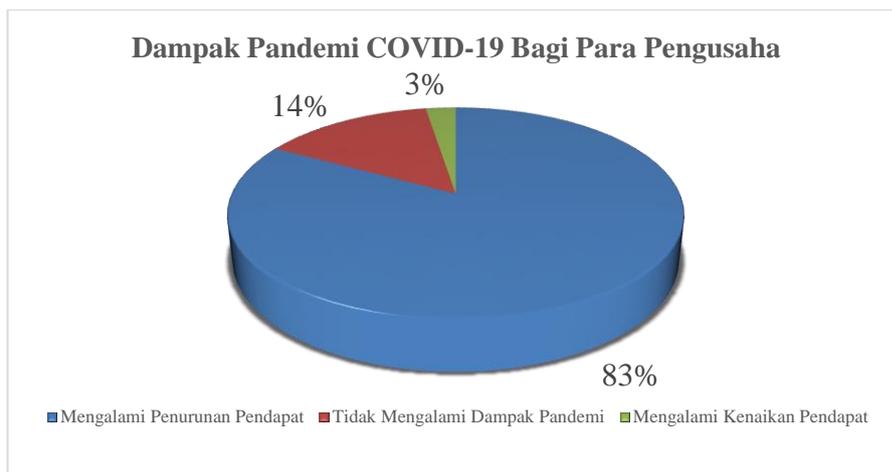
Pada Awal 2020, Dunia Dikejutkan dengan Kemunculan Virus Corona Yang Disebabkan karena virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) Dimana Kasus Pertama Terjadi Kota Wuhan,China hingga dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai Corona Virus Disease (Covid-19) di seluruh dunia karna tingkat penularannya yang tinggi. Covid-19 menimbulkan dampak yang sangat besar bagi seluruh dunia Bukan hanya Aspek Kesehatan dan Kemanusiaan saja, Bahkan Hingga aspek Sosial dan Ekonomi.



Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pada Gambar 1 Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) (Statistik, 2020) Pada Agustus 2020 Menunjukkan Bahwa pada awal pandemi Pertumbuhan Ekonomi Menurun Hingga mencapai 2,97% Dimana Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi diindonesia mencapai 5,09% pada periode yang sama Karna dilakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) selama Pandemi Covid 19 Terutama pada Pengusaha Pengusaha.

Pada Gambar 1.2 Berdasarkan Hasil Survey Badan Pusat Statistik Kepada 34.559 Pengusaha Melaporkan bahwa 83,55 % Pengusaha mengalami Penurunan Pendapatan. Penurunan ekonomi yang signifikan Memberikan informasi bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi buruk. Namun, Tidak semua mengalami dampak negatif terhadap pandemi covid 19, terdapat 14,6 persen pengusaha melaporkan bahwa usahanya masih Mempunyai pendapatan yang sama seperti pada saat sebelum pandemi dan 2,55% Pengusaha melaporkan pendapatannya meningkat setelah pandemi covid 19 berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik yang dikutip pada (Kompas, 2020).



Gambar 2 Grafik Dampak Pandemi COVID-19 Bagi Para Pengusaha



Gambar 3 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Perusahaan Industri Barang Konsumsi

Berdasarkan papda Gambar 1.3 Sektor Industri barang konsumsi menjadi salah satu sector terdampak dari pandemi covid 19 Namun mampu bertahan dibanding sektor sektor lainnya. Dilansir Dari (Industri.kontan, 2020) perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) melaporkan bahwa sampai dengan kuartal pertama tahun 2020 pendapatan bersih perseroan turun 1,75% secara tahunan menjadi Rp 2,24 triliun. Selain itu Perusahaan Industri Barang konsumsi pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen, sedangkan untuk tahun 2020 kuartal 1 hanya mencapai 2,83 persen.

Namun, setelah PSBB diberlakukan pada kuartal kedua 2020 Beberapa Perusahaan Industri Barang Konsumsi Mengalami Kenaikan dibandingkan sebelum pandemi seperti pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang pada semester I-2020 membukukan laba bersih sebesar Rp 3,37 triliun. Realisasi tersebut naik 31,12% dari capaian tahun lalu yang hanya Rp 2,57 triliun

Oleh karna Munculnya Pandemi covid 19 dimana banyak perusahaan yang Mempunyai dampak baik dan buruk maka perusahaan tentu harus mengetahui kondisi kinerja perusahaannya sedini mungkin supaya perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan selanjutnya. Karena, Melalui Keputusan dengan pertimbangan yang tepat perusahaan akan dapat berkembang dan bertahan dari banyaknya pesaing, dari perusahaan dapat terhindar dari risiko-risiko buruk yang kemungkinan dapat terjadi.

Menurut Penelitian Cindy Hilman dan Kazia Laturette (2021) Meneliti tentang kondisi kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemi pada sektor industri barang konsumsi menyimpulkan bahwa Terdapat perbedaan kinerja Return On Asset sebelum dan pada masa pandemi covid-19, Terdapat perbedaan kinerja Sales Growth sebelum dan selama pandemi covid-19, Terdapat perbedaan signifikan kinerja Current Ratio sebelum dan pada masa pandemi covid-19 dan Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja Debt to Equity sebelum dan selama pandemi covid-19

Sedangkan menurut penelitian Ninda Nurlisa (2021) membahas topik yang sama dengan menyimpulkan bahwa quick ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan return on Asset menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sedangkan current ratio, debt to asset ratio, receivable turn over dan total assets turn over yang menunjukkan ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19.

Pengujian Yang dilakukan Oleh beberapa peneliti tersebut menimbulkan perbedaan hasil penelitian (Research gap) Dimana ada Sebagian Rasio yang Mempunyai perbedaan sebelum dan selama covid ada terdapat sebagian rasio juga yang tidak Mempunyai perbedaan sebelum dan selama covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemunculan Pandemi Covid-19 Menyebabkan Penurunan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Indonesia
2. Para Pengusaha Mengalami Penurunan Pendapatan Karna Dampak Dari Pandemi Covid-19
3. Adanya Penurunan Kondisi Keuangan Selama Pandemi Covid-19
4. Terjadinya Penurunan Penjualan Selama Pandemi Covid-19

Rumusan Masalah Penelitian ini adalah Apakah Terdapat Perbedaan Kondisi Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan industri barang konsumsi antara sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19?? Dan Adakah Kinerja Perusahaan yang berdampak positif dari Pandemi ini (Berdasarkan Hasil Kinerja Keuangan)?

“Kinerja keuangan Merupakan Suatu Analisa untuk mengetahui Kemampuan perusahaan melaksanakan aturan keuangan yang baik dan benar. Kinerja perusahaan Mengambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan dengan menggunakan suatu alat analisis keuangan, lalu dapat diketahui bagaimana baik buruknya kondisi keuangan pada suatu perusahaan” Menurut (Irham Fahmi, 2016;21)

Menurut Gitman, J, (2012:82) “laporan keuangan Merupakan Laporan Tahunan dimana pihak public yang Mempunyai kepemilikan perusahaan berhak menerima data ringkasan dan dokumen 2 tahun aktifitas keuangan perusahaan.”

Rasio keuangan atau rasio finansial merupakan Sebuah cara dalam menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan melalui data keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dll.(Jurnal.id, 2020)

Corona Virus Disease Atau Covid-19 Merupakan suatu waba penyakit diakibatkan virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. Dimana Virus ini mudah tertular Jika hanya berdekatan dengan penderita covid tanpa masker World Health Organization (2020).

Rasio keuangan atau rasio finansial merupakan Sebuah cara dalam menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan melalui data keuangan yang tersaji dalam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dll.(Jurnal.id, 2020)

METODE PENELITIAN

Penulis Melakukan Penelitian Kuantitatif Dengan Bersifat Deskriptif Untuk menjelaskan hasil analisa perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemic Covid-19 dengan Uji Parametrik Paired Sample T Test Menggunakan SPSS dan Perbandingan Langsung hasil Rasio pada sebelum terjadinya pandemi Dan selama

terjadinya Pandemi. Objek Penelitian yang penulis Analisis adalah Rasio Profitabilitas (Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin) , Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio) , Rasio Aktifitas (Total Aset Turnover, Inventory turnover dan Fixed Asset Turnover) dan Rasio Solvabilitas (Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Tangible Assets Debt Coverage) Dan Subjek Penelitian Penulis Diperoleh dari Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi Pada Penelitian ini Adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hingga Saat ini, terdapat 738 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana Periode Pengamatannya Dianalisis pada Laporan Tahunan tahun 2019 Hingga Laporan tahunan 2020.

Teknik Penarikan Sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu Dalam penelitian ini kriteria untuk pemilihan sampel ini berdasarkan:

1. Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Yang termasuk dalam sektor Industri Barang Konsumsi.
3. Laporan Keuangan yang telah di Audit
4. Perusahaan Menyediakan Laporan Keuangan Tahunan 2019 Hingga Laporan keuangan Tahun 2020.

Berdasarkan Kriteria diatas, maka dapat diperoleh sample sebanyak 51 Perusahaan dari 738 Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia Dimana Hasil Analisa Kinerja Perusahaan dari 58 Perusahaan ini akan di jelaskan dan disimpulkan pada Bab 4.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Paired Sample T Test* digunakan untuk menguji Besarnya Pengaruh dua Variable yang berpasangan. Penggunaan Paired Sample T-Test didasarkan karna pada penelitian ini Penulis ingin membandingkan kondisi kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemic Covid-19 dan Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji non-parametris yang menyajikan besarnya signifikansi dua data variable berpasangan ordinal yang tidak berdistribusi normal

Hipotesis statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan data. Ini berarti bahwa Tidak terdapat pengaruh signifikan sebelum dan selama pandemic covid-19. dan H_0 Ditolak.

Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka terdapat perbedaan data . Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan selama pandemic covid-19 dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan hasil gambaran dari setiap Variable Penelitian mencakup nilai Mean, Minimum, Maximum, dan Standar Deviasi. Berikut akan ditampilkan deskriptif variabel yang ditinjau dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum periode sesudah merger dan akuisisi (M&A). Dimana jika standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata maka berarti datayang ada Mempunyai variasi yang besar, begitu juga sebaliknya jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata maka berarti data yang ada Mempunyai variasi yang rendah. Nilai maksimal menunjukkan nilai terbesar pada data, sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai terkecil pada data. Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif setiap variable penelitian :

Rasio Profitabilitas

Tabel 1 Statistik Deskriptif Net Profit Margin

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
NPM 2019	58	-.221	4.261	.14143	.566794
NPM 2020	58	-2.65105	.93894	-.0069187	.40404838
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Net Profit Margin Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -.221, Nilai Maksimum Sebesar 4.261 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .14143 dan Standar Deviasi Sebesar .566794 Sedangkan pada Rasio Net Profit Margin Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -2.65105 , Nilai Maksimum Sebesar .93894 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar -.0069187 dan Standar Deviasi Sebesar .40404838 Berdasarkan Perbandingan Net Profit Margin Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Net Profit Margin Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Net Profit Margin tahun 2020 (Selama Pandemi).

Tabel 2 Statistik Deskriptif Return On Asset

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
ROA 2019	58	-.1133	.6072	.084242	.1214663
ROA 2020	58	-.2140	.5990	.048309	.1241536
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Return On Asset Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -.1133 ,Nilai Maksimum Sebesar .6072 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .084242 dan Standar Deviasi Sebesar .1214663 Sedangkan pada Rasio Return On Asset Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -.2140 , Nilai Maksimum Sebesar .5990 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .048309 dan Standar Deviasi Sebesar .1241536 Berdasarkan Perbandingan Return On Asset Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Return On Asset Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Return On Asset tahun 2020 (Selama Pandemi)

Tabel 3 Statistik Deskriptif Return On Equity

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE 2019	58	-.684	2.250	.14766	.386221
ROE 2020	58	-.4672	1.4548	.088527	.3084196
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Return On Equity tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -.684 Nilai Maksimum Sebesar 2.250 Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .14766 dan Standar Deviasi Sebesar .386221 Sedangkan pada Rasio Return On Equity Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -.4672, Nilai Maksimum Sebesar 1.4548, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .088527 dan Standar Deviasi Sebesar .3084196 Berdasarkan Perbandingan Rasio Return On Equity Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Return On Equity tahun 2019 (Sebelum Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Return On Equity tahun 2020 (Selama Pandemi).

Rasio Likuiditas

Tabel 4 Statistik Deskriptif Current Ratio

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
CR 2019	58	.411	99.829	4.38094	12.970267
CR 2020	58	.519	98.634	4.39047	12.868725
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Current Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .411, Nilai Maksimum Sebesar 99.829 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 4.38094 dan Standar Deviasi Sebesar 12.970267 Sedangkan pada Rasio Current Ratio Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .519 , Nilai Maksimum Sebesar 98.634 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 4.39047 dan Standar Deviasi Sebesar 12.868725 Berdasarkan Perbandingan Current Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Current Ratio tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Current Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi).

Tabel 6 Statistik Deskriptif Quick Rasio

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
QR 2019	58	.2913	83.1306	3.087801	10.8199151
QR 2020	58	.0606	75.3173	2.989520	9.8325182
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Quick Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .2913 , Nilai Maksimum Sebesar 83.1306, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 3.087801 dan Standar Deviasi Sebesar 10.8199151 Sedangkan pada Rasio Current Ratio Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .0606, Nilai Maksimum Sebesar 75.3173 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 2.989520 dan Standar Deviasi Sebesar 9.8325182 Berdasarkan Perbandingan Quick Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Quick Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Quick Ratio tahun 2020 (Selama Pandemi).

Tabel 7 Statistik Deskriptif Cash Ratio

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
ChR2019	58	.004	6.074	.68981	1.136906
ChR2020	58	.001	8.449	.98175	1.522329
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Cash Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .004, Nilai Maksimum Sebesar 6.074, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .68981 dan Standar Deviasi Sebesar 1.136906 Sedangkan pada Rasio Cash Ratio Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .001, Nilai Maksimum Sebesar 8.449 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .98175 dan Standar Deviasi Sebesar 1.5223 Berdasarkan Perbandingan Cash Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Cash Ratio tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Cash Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi).

Rasio Solvabilitas

Tabel 8 Statistik Deskriptif Debt To Equity Ratio

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER 2019	58	-2.127	5.293	.93561	.987826
DER 2020	58	.079	5.370	.97632	.880804
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Debt To Equity Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -2.127341, Nilai Maksimum Sebesar 5.293151, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .93561 dan Standar Deviasi Sebesar 1.051549628 Sedangkan pada Rasio Debt To Equity Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .079 Nilai Maksimum Sebesar 5.370, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .97632 dan Standar Deviasi Sebesar .880804 Berdasarkan Perbandingan Debt To Equity Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Debt To Equity Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Debt To Equity tahun 2020 (Selama Pandemi)

Tabel 9 Statistik Deskriptif Debt To Asset Ratio

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
DAR 2019	58	.0651	1.8870	.445112	.2602213
DAR 2020	58	.0736	.8430	.426971	.1765467
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Debt To Asset Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .0651, Nilai Maksimum Sebesar 1.8870, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .445112 dan Standar Deviasi Sebesar .2602213 Sedangkan pada Rasio Debt To Asset Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai

Minimum sebesar .0736, Nilai Maksimum Sebesar .8430, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .426971 dan Standar Deviasi Sebesar .1765467 Berdasarkan Perbandingan Debt To Asset Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Debt To Asset Ratio tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Debt To Asset tahun 2019 (Sebelum Pandemi).

Tabel 10 Statistik Deskriptif Tangible Assets Debt Coverage Rasio

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TADC 2019	58	-30.6157	95.8307	2.639254	14.4882739
TADC 2020	58	-30.7026	62.9545	1.141327	10.0457554
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Tangible Assets Debt Coverage Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -30.6157 , Nilai Maksimum Sebesar 95.8307 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar . 2.639254 dan Standar Deviasi Sebesar 14.4882739 Sedangkan pada Tangible Assets Debt Coverage Ratio Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar -30.7026 , Nilai Maksimum Sebesar 62.9545 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 1.141327 dan Standar Deviasi Sebesar 10.0457554 Berdasarkan Perbandingan Tangible Assets Debt Coverage Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Tangible Assets Debt Coverage Ratio tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Debt To Asset tahun 2019 (Sebelum Pandemi).

Rasio Aktifitas

Tabel 11 Statistik Deskriptif Total Asset Turnover

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO 2019	58	.0522	2.2403	1.022049	.5206801
TATO 2020	58	.0456	2.3198	.901234	.5041428
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Total Asset Turnover Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .0522 ,Nilai Maksimum Sebesar 2.2403, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 1.02049dan Standar Deviasi Sebesar . 5206801 Sedangkan pada Rasio Total Asset Turnover Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .0456 , Nilai Maksimum Sebesar 2.3198 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar .901234 dan Standar Deviasi Sebesar .5041428 Berdasarkan Perbandingan Total Asset Turnover Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Total Asset Turnover Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Total Asset Turnover tahun 2020 (Selama Pandemi).

Tabel 12 Statistik Deskriptif Fixed Asset Turnover

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
FATO 2019	58	.2345	33.6205	3.965262	4.9028475
FATO 2020	58	.2047	27.8123	3.697110	4.4866753
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Diperoleh informasi pada Rasio Fixed Asset Turnover Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .2345 ,Nilai Maksimum Sebesar 33.6205, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 3.965262 dan Standar Deviasi Sebesar 4.908475 Sedangkan pada Rasio Fixed Asset Turnover Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar 0.2047, Nilai Maksimum Sebesar 27.8123, Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 3.6907110 dan Standar Deviasi Sebesar 4.4866753 Berdasarkan Perbandingan Fixed Asset Turnover Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Fixed Asset Turnover Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Fixed Asset Turnover tahun 2020 (Selama Pandemi). Diperoleh informasi pada Rasio Inventory Turnover Ratio tahun 2019 (Sebelum adanya Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar .802 ,Nilai Maksimum Sebesar 17.682 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 4.43282 dan Standar Deviasi

Sebesar 3.090478 Sedangkan pada Rasio Inventory Turnover Tahun 2020 (Selama Pandemi) Mempunyai Nilai Minimum sebesar 0.640 , Nilai Maksimum Sebesar 13.257 , Nilai Rata-Rata (Mean) sebesar 4.13590 dan Standar Deviasi Sebesar 2.817460 Berdasarkan Perbandingan Inventory Turnover Ratio Sebelum dan Selama Pandemi dapat diperoleh informasi bahwa Inventory Turnover Ratio tahun 2019 (Sebelum Pandemi) Mempunyai kinerja yang lebih baik daripada Inventory Turnover tahun 2020 (Selama Pandemi).

Tabel 13 Statistik Deskriptif Inventory Turnover

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ITO 2019	58	.802	17.682	4.34481	3.090478
ITO 2020	58	.640	13.257	4.13590	2.817460
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 14 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Net Profit Margin			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal
Return On Asset			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004	.004	Tidak Normal
Return On Equity			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal
Current Ratio			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal
Quick Ratio			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal
Cash Ratio			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal
Debt To Asset Ratio			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018	.020	Tidak Normal
Debt To Equity Ratio			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal
Tangible Asset Debt Coverage			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal
Total Asset Turnover			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200	.060	Normal
Fixed Asset Turnover			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal
Inventory TurnOver			
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	Tidak Normal

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil uji normalitas pada data Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity) Menyimpulkan bahwa Nilai Dari signifikansi Rasio Profitabilitas tahun 2019 dan Rasio Profitabilitas tahun 2020 Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau dapat di asumsikan ($0 < 0,05$). Maka dapat diberi kesimpulan bahwa Data Rasio Profitabilitas tahun 2019 dan 2020 tidak berdistribusi Normal. Oleh Karna itu , Sesuai dengan prosedur awal dalam melakukan penelitian untuk melanjutkan pengujian hipotesis maka data yang tidak berdistribusi normal akan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena syarat dari pengujian ini data harus berdistribusi Tidak normal. Hasil Uji Normalitas ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahyarini (2017) yang dimana hasil pengujian Normalitasnya juga tidak berdistribusi normal sehingga pengujian selanjutnya menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil uji normalitas pada data Rasio Liabilitas (Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio) Menyimpulkan bahwa Nilai Dari signifikansi Rasio Likuiditas tahun 2019 dan Rasio Likuiditas tahun 2020 Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau dapat di asumsikan ($0 < 0,05$). Maka dapat diberi kesimpulan bahwa Data Rasio Likuiditas tahun 2019 dan 2020 tidak berdistribusi Normal. Oleh Karna itu , Sesuai dengan prosedur awal dalam melakukan penelitian untuk melanjutkan pengujian hipotesis maka data yang tidak berdistribusi normal akan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena syarat dari pengujian ini data harus berdistribusi Tidak normal. Hasil Uji Normalitas ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Kezia Hilman & Cindy Laturette (2021) dengan judul “Analisis Perbedaan Kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19” yang dimana Pada Rasio liabilitas hasil pengujian Normalitasnya juga tidak berdistribusi normal sehingga pengujian selanjutnya menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil uji normalitas pada data Rasio Solvabilitas (Debt To Equity Ratio , Debt To Asset Ratio Dan Tangible Assets Debt Coverage Ratio) Menyimpulkan bahwa Nilai Dari signifikansi Rasio Profitabilitas tahun 2019 dan Rasio Solvabilitas tahun 2020 Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau dapat di asumsikan ($0 < 0,05$). Maka dapat diberi kesimpulan bahwa Data Rasio Solvabilitas tahun 2019 dan 2020 tidak berdistribusi Normal. Oleh Karna itu , Sesuai dengan prosedur awal dalam melakukan penelitian untuk melanjutkan pengujian hipotesis maka data yang tidak berdistribusi normal akan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena syarat dari pengujian ini data harus berdistribusi Tidak normal. Hasil Uji Normalitas ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Deva Sari Violandani (2021) dengan judul “Analsis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdapat Pada Indeks LQ45” yang dimana hasil pengujian Normalitasnya juga tidak berdistribusi normal sehingga pengujian selanjutnya menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil uji normalitas pada data Rasio Aktifitas pada Total Aset Turnover Dan Menyimpulkan bahwa Nilai Dari signifikansi Mempunyai nilai yang lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Namun Pada Rasio Fixed Asset Turnover dan Inventory Turnover Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 . Maka dapat diberi kesimpulan bahwa Data Rasio Solvabilitas Total Aset Turnover Pada tahun 2019 dan 2020 berdistribusi Normal sedangkan Pada Rasio Fixed Asset Turnover dan Inventory Turnover Pada tahun 2019 dan 2020 tidak berdistribusi Normal . Oleh Karna itu , Sesuai dengan prosedur awal dalam melakukan penelitian untuk melanjutkan pengujian hipotesis maka data yang tidak berdistribusi normal (Fixed Asset Turnover Dan Inventory Turnover) akan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test karena syarat dari pengujian ini data harus berdistribusi Tidak normal sedangkan data yang berdistribusi normal (Total Aset Turnover) akan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan T Paired Test karena syarat dari pengujian ini data harus berdistribusi normal . Hasil Uji Normalitas ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Deva Sari Violandani (2021) dengan judul “Analsis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdapat Pada Indeks LQ45” yang dimana hasil pengujian Normalitasnya Pada Total Asset Turnover tidak berdistribusi normal. Namun sejalan Pada Penelitian Muhammad Aji Nugroho (2010) yang dimana hasil pengujian Normalitasnya Pada Total Asset Turnover Juga berdistribusi normal sehingga pengujian selanjutnya menggunakan T Paired Test.

Hasil Pengujian T paired Test Rasio Total asset turnover pada table 4.37 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Total Aset Turnover sebelum dan selama pandemi sebesar 0,000 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0 < 0,05$) , Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Total asset turnover pada sebelum dan selama pandemi.

Tabel 15 Hasil Pengujian T paired Test Rasio

Rasio	Asymp. Sig. (2-tailed)
Total Asset Turnover	.000
Net Profit Margin	.046
Return On Asset	.001
Return On Equity	.004
Current Ratio	.868
Quick Ratio	.464
Cash Ratio	.214
Debt To Asset Ratio	.437
Debt To Equity Ratio	.197
Tangible Asset Debt Coverage	.121
Fixed Asset Turnover	0.11
Inventory TurnOver	.046

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Rasio Net Profit Margin pada table 4.38 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Net Profit Margin sebelum dan selama pandemi sebesar 0,046 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0,046 < 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Net Profit Margin pada sebelum dan selama pandemic.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Rasio Return On Asset pada table 4.39 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Return On Asset sebelum dan selama pandemi sebesar 0,001 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0,001 < 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Return On Asset pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Rasio Return On Equity pada table 4.40 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Return On Equity sebelum dan selama pandemi sebesar 0,004 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0,004 < 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Return On Equity pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Current Ratio pada table 4.42 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Current Ratio sebelum dan selama pandemi sebesar 0,868 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0,868 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Current Ratio pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Quick Ratio pada table 4.43 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Quick Ratio sebelum dan selama pandemi sebesar 0,464 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0,464 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Quick Ratio pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Cash Ratio pada table 4.44 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Cash Ratio sebelum dan selama pandemi sebesar 0,200 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0,200 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Cash Ratio pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Debt To Asset Ratio pada table 4.46 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Debt To Asset Ratio sebelum dan selama pandemi sebesar 0,437 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Tinggi dari taraf signifikansi

yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.437 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Debt To Asset Ratio pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Debt To Equity Ratio pada table 4.47 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Debt To Equity Ratio sebelum dan selama pandemi sebesar 0,197 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.197 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Debt To Equity Ratio pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Tangible Assets Debt Coverage Ratio pada table 4.48 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Tangible Assets Debt Coverage Ratio sebelum dan selama pandemi sebesar 0,121 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.121 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Tangible Assets Debt Coverage Ratio pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Fixed Asset Turnover Ratio pada table 4.50 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Fixed Asset Turnover Ratio sebelum dan selama pandemi sebesar 0,11 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.11 < 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Fixed Asset Turnover Ratio pada sebelum dan selama pandemi.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Rasio Inventory turnover pada table 4.51 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Total Aset Inventory sebelum dan selama pandemi sebesar 0,046 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0,046 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Total asset turnover pada sebelum dan selama pandemi.

Tabel 17 Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank

Rasio	Asymp. Sig. (2-tailed)
Rasio Profitabilitas	.000
Rasio Likuiditas	.916
Rasio Solvabilitas	.894
Rasio Aktifitas	.000

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank dari ke 3 Rasio Profitabilitas secara simultan pada table 4.41 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Rasio Profitabilitas sebelum dan selama pandemi sebesar 0,00 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.00 < 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Profitabilitas pada sebelum dan selama pandemi dan H1 diterima. Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank dari 3 Rasio Likuiditas secara simultan pada table 4.45 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Rasio Likuiditas sebelum dan selama pandemi sebesar 0,916 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.916 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Likuiditas pada sebelum dan selama pandemi dan H2 ditolak.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank dari 3 Rasio Solvabilitas secara simultan pada table 4.49 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Rasio Solvabilitas sebelum dan selama pandemi sebesar 0,894 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih Tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.894 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Solvabilitas pada sebelum dan selama pandemi dan H4 ditolak.

Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank dari ke 3 Rasio Aktifitas secara simultan pada table 4.52 Dapat Diketahui Bahwa Nilai Signifikansi Rasio Aktifitas sebelum dan selama

pandemi sebesar 0,00 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.00 < 0,05$) , Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Rasio Aktifitas pada sebelum dan selama pandemi dan H3 diterima.

Pembahasan

Tabel 18 Rekapitulasi Nilai Rasio

Rasio	Positive	Negative
Net Profit Margin	25	33
Return On Asset	16	42
Return On Equity	21	37
Current Ratio	31	27
Quick Ratio	26	32
Cash Ratio	31	27
Debt To Asset Ratio	34	24
Debt To Equity Ratio	35	23
Tangible Asset Debt Coverage	22	36
Total Asset Turnover	16	42
Fixed Asset Turnover	38	20
Inventory TurnOver	21	37

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Berdasarkan Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank dari 3 Rasio yaitu Rasio Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity Yang di uji secara simultan Menghasilkan Nilai signifikansi sebesar 0,00 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.00 < 0,05$). Artinya Terdapat Perbedaan yang Signifikan Pada Rasio Profitabilitas Sebelum dan selama pandemi. Yang dimana Beberapa Perusahaan di sektor Industri Barang Konsumsi Sebagian Besar Mengalami Penurunan Kinerja perusahaanya dalam menghasilkan laba selama pandemi covid-19 ini. Penelitian Ini menghasilkan Kesimpulan Yang berbeda Pada Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Aji Nugroho (2010) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi” Hasil Dari penelitian ini menyimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio Profitabilitas. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Deva Violandani (2021) dengan judul “Analsis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdapat Pada Indeks LQ45” yang dimana hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas. Maka Dapat Disimpulkan Pandemi Covid-19 Berdampak pada Rasio Profitabilitas selama pandemi.

Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan mampu membayar Hutang Jangka Pendek suatu perusahaan berdasarkan komponen yang terdapat pada laporan keuangan. Berdasarkan Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank dari 3 Rasio yaitu Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Yang di uji secara simultan Menghasilkan Nilai signifikansi sebesar .916 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 Artinya Tidak Terdapat Perbedaan pada Rasio Likuiditas Selama Pandemi ini dibandingkan dengan sebelum pandemi. Yang dimana Beberapa Perusahaan di sektor Industri Barang Konsumsi Sebagian masih mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya selama pandemi covid-19 ini. Hasil Penelitian inii Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Deva Sari Violandani (2021) dengan judul “Analsis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdapat Pada Indeks LQ45” dan Ninda Lummita Devi (2021) Dengan Judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Munculnya Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di BEI” yang

dimana hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan Rasio Likuiditas. Maka Dapat Disimpulkan Pandemi Covid-19 tidak Berdampak pada Rasio Likuiditas selama pandemi.

Rasio Solvabilitas mengukur seberapa besar aktiva dan ekuitas perusahaan yang dapat dibiayai dengan total hutang. Berdasarkan Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank dari 3 Rasio yaitu Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Tangible Assets Debt Coverage Yang di uji secara simultan Menghasilkan Nilai signifikansi sebesar .894 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih tinggi dari taraf signifikansi yaitu 0,05 Artinya Tidak Terdapat Perbedaan pada Rasio Solvabilitas Selama Pandemi ini dibandingkan dengan sebelum pandemi. Yang dimana Beberapa Perusahaan di sektor Industri Barang Konsumsi Sebagian masih mampu untuk membayar dan melunasi hutang dengan aktiva dan ekuitas perusahaan selama pandemi covid-19 ini. Hasil Penelitian inii Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Deva Sari Violandani (2021) dengan judul “Analsis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdapat Pada Indeks LQ45” yang dimana hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada Rasio Solvabilitas.

Rasio aktivitas Mengukur seberapa besar keefektifan atau efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva – aktiva yang dimilikinya. Berdasarkan Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank dari 3 Rasio yaitu Rasio Total Aset Turnover, Inventory turnover dan Fixed Asset Turnover Yang di uji secara simultan Menghasilkan Nilai signifikansi sebesar 0,00 yang dimana Mempunyai nilai yang lebih rendah dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan asumsi ($0.00 < 0,05$). Artinya Terdapat Perbedaan yang Signifikan Pada Rasio Aktifitas Sebelum dan selama pandemi. Yang dimana Beberapa Perusahaan di sektor Industri Barang Konsumsi Sebagian Besar Mengalami Penurunan Efektifitas dan Efisiensi dalam menggunakan asset yang dimiliki selama pandemi covid-19 ini. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Deva Violandani (2021) dengan judul “Analsis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdapat Pada Indeks LQ45” yang dimana hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan Rasio Aktifitas.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan 58 perusahaan sektor industri barang konsumsi antara sebelum pandemi pada tahun 2019 dengan selama pandemi pada tahun 2020 dilihat menggunakan Rasio Keuangan yang diantaranya adalah : Rasio Profitabilitas (Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin) , Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio) , Rasio Aktifitas (Total Aset Turnover, Inventory turnover dan Fixed Asset Turnover) dan Rasio Solvabilitas (Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Tangible Assets Debt Coverage). Dan dengan melakukan pengujian T Paired Test dan Wilcoxon Signed Rank Test dengan menghasilkan kesimpulan :

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Membuktikan bahwa Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rasio Profitabilitas Secara Simultan dari ke 3 rasio antara sebelum pandemi pada tahun 2019 dengan selama pandemi pada tahun 2020. Dan Secara Parsial Rasio Net Profit Margin ,Return On Asset dan Return On Equity mengalami Perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi pada tahun 2019 dengan selama pandemi pada tahun 2020 diperkuat dengan Ketiga Rasio ini juga mengalami penurunan rata rata. Jadi, Selama Pandemi ini Sebagian besar perusahaan sektor industri barang konsumsi mengalami penurunan kinerja untuk menghasilkan laba.

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Membuktikan bahwa Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rasio Likuiditas Secara Simultan dari ke 3 rasio antara sebelum pandemi pada tahun 2019 dengan selama pandemi pada tahun 2020. Dan Secara Parsial Rasio Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Tidak Mempunyai perbedaan secara signifikan walaupun mengalami penurunan rata ratanya. Jadi, Perusahaan selama Masa Pandemi ini Masih mampu untuk melunasi Hutang lancarnya dengan Asset lancer yang dimiliki.

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Membuktikan bahwa Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rasio Solvabilitas Secara Simultan dari ke 3 rasio antara sebelum pandemi pada tahun 2019 dengan selama pandemi pada tahun 2020. Dan Secara Parsial Rasio Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Tangible Assets Debt Coverage Tidak Mempunyai perbedaan secara signifikan walaupun mengalami penurunan rata ratanya. Jadi, Sebagian Besar Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi masih mampu untuk membayar hutang dengan Asset dan Modal yang dimiliki perusahaan.

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank dan T Paired Test Membuktikan bahwa Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rasio Aktifitas Secara Simultan dari ke 3 rasio antara sebelum pandemi pada tahun 2019 dengan selama pandemi pada tahun 2020. Dan Secara Parsial Rasio Inventory turnover, Total Aset Turnover dan Fixed Asset Turnover mengalami Perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi pada tahun 2019 dengan selama pandemi pada tahun 2020 diperkuat dengan Ketiga Rasio ini juga mengalami penurunan rata rata. Jadi, Sebagian Besar Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Mengalami Penurunan Efisiensi dan Efektifitas dalam menggunakan asset untuk menghasilkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agritania, A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bri Syariah Dan Bank Bni Syariah Sebelum Dan Selama Terdampak Covid-19. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13423>
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Arikunto (ed.)). Rineka Cipta.
- Bansal, R., Singh, A., Kumar, S., & Gupta, R. (2018). Evaluating factors of profitability for Indian banking sector: a panel regression. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 236–254. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2018-0026>
- Basri, H. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Pada Bank Syariah Mandiri.
- Borhan, H., Naina Mohamed, R., & Azmi, N. (2014). The impact of financial ratios on the financial performance of a chemical company. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 10(2), 154–160. <https://doi.org/10.1108/wjemsd-07-2013-0041>
- Cahyarini, I. (2017). ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MERGER DAN PENGAKUISISI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Universitas Negeri Jogjakarta, 4, 9–15.
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414>
- Devi, N. L. (2016). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MUNCULNYA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA, 154115377, 1–95.
- El-Chaarani, H., Ismail, T. H., El-Abiad, Z., & El-Deeb, M. S. (2022). The impact of COVID-19 on financial structure and performance of Islamic banks: a comparative study with conventional banks in the GCC countries. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/jecas-07-2021-0138>
- Fairuz Angger Wibowo. (2012). MERGER DAN AKUISISI (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan SKRIPSI.
- Fija Nurul Ulya. (2020). Unilever: Penjualan Es Krim hingga Deodoran Turun Selama Pandemi Covid-19. Kompas.
- Ghozali. (2006). Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS 19. In Edisi kelima semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

- Gitman, J. L. (2012). Principles Of Managerial finance. Pearson Education, Inc., 13th Editi.
- Hilman, C., & Laturette, K. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 91–109. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2659>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan (edisi revi).
- Industri.kontan. (2020). Pertumbuhan industri makanan dan minuman terhambat selama pandemi corona. *Industri. Kontan*.
- Irham Fahmi. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta.
- Jurnal.id. (2020). 5 Format Laporan Keuangan yang Wajib Anda Ketahui. *Jurnal Interpreneur*. <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan/>
- Kasmir. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (1st ed.). Rajawail Pers.
- Kasmir. (2014a). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014b). Analisis Rasio Keuangan. In Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). ANALISA LAPORAN KEUANGAN. In Raja Grafindo Persada.
- Karim, Md. R., Shetu, S. A., & Razia, S. (2021). COVID-19, liquidity and financial health: empirical evidence from South Asian economy. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(3), 307–323. <https://doi.org/10.1108/ajeb-03-2021-0033>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). Intermediate Accounting: IFRS 2 Edition. In *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.
- Kompas. (2020). Dampak COVID-19, BPS: 8 dari 10 Perusahaan Alami Penurunan Pendapata. *Kompas*.
- Ninda Nurlisa. (2021). PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVESITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG, 19.
- Nugroho, M. A. (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Periode 2002-2003). Skripsi Dipublikasi (Univeristas Diponegoro) (2010), 1(1), 1–110. <http://eprints.undip.ac.id/23076/>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). SPSS vs LISREL: sebuah pengantar, aplikasi untuk riset. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2010). Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi (BPFE (ed.); Edisi 4).
- Serenade, V. (2014). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI. FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SANATA DHARMA.
- Statistik, B. P. (2020). Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (PT Alfabet (ed.)).
- Rani, N., Yadav, S. S., & Jain, P. K. (2015). Financial performance analysis of mergers and acquisitions: evidence from India. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 402–423. <https://doi.org/10.1108/IJCoMA-11-2012-0075>
- Violandani, D. S. (2021). Analisis Komparasi Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Terbuka Yang Terdaftar Pada Indeks Lq45. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2016). Análisis de estados financieros. Mc Graw Hill.